

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of March 31, 2017 and
for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG/REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2017**

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:
We, the under signed:

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Kardinal Alamsyah Karim, MM |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Pisangan lama II, Pulo Gadung, Jakarta Timur |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Syamsu Anwar |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Begonia II Blok Q-1 No. 7, Kedung Waringin, Bogor |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:
Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penvajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The financial statements of the Company have been prepared and fairly presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,
This is our declaration, which has been made truthfully.



Kardinal Alamsyah Karim, MM
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 19 Juni 2017/June 19, 2017



Syamsu Anwar
Direktur Keuangan/Finance Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-89	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fak: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4944/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4944/PSS/2017

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Hexindo Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4944/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-4944/PSS/2017 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

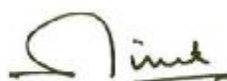
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Maret 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

19 Juni 2017/June 19, 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2l,4,32	18.030.336	53.733.846	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2l,5,32			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		72.777.983	58.461.591	Third parties - net
Pihak berelasi	2b,6a	2.117	99.744	Related parties
Piutang non-usaha	2l,32			Non-trade receivables
Pihak ketiga		368.305	1.548.750	Third parties
Pihak berelasi	2b,6b	949.623	527.278	Related parties
Persediaan - neto	2c,7	97.059.981	114.963.662	Inventories - net
Uang muka		116.158	193.617	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2n,15a	288.109	103.041	Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar di muka	2d,2h,8	675.056	1.107.012	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		190.267.668	230.738.541	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2h,8	226.601	217.579	Prepaid expenses - net of current portion
Aset keuangan tidak lancar	2l,9,32	4.579.765	4.579.765	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	2e,2h,10	36.038.567	35.749.120	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2f,11	341.657	482.028	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	2n,12	3.750.151	4.410.748	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2n,28	3.972.293	5.109.657	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		102.457	317.545	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		49.011.491	50.866.442	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	31	239.279.159	281.604.983	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2l,13,32			Trade payables
Pihak ketiga		3.992.920	2.598.198	Third parties
Pihak berelasi	2b,6c	44.359.119	15.615.541	Related parties
Utang non-usaha	2l,32			Non-trade payables
Pihak ketiga		1.730.667	1.797.438	Third parties
Pihak berelasi	2b,6d	28.591	152.553	Related parties
Uang muka pelanggan	2j	4.718.663	1.797.020	Customers' deposits
Beban akrual	2l,14,32	28.946.406	20.308.779	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2l,14,32	640.657	421.821	benefits liability
Utang pajak	2n,15b	1.378.696	221.915	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	2h,2l,10,32	1.401.033	286.607	finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		87.196.752	43.199.872	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah				Finance lease
dikurangi bagian yang jatuh				payables - net of
tempo dalam satu tahun	2h,2l,10,32	1.829.023	497.421	current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2k,16	7.946.143	9.191.758	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		9.775.166	9.689.179	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	96.971.918	52.889.051	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	17	23.232.926	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2i,18	7.998.836	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	19			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.646.585	4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		106.357.156	194.292.955	Unappropriated
Laba komprehensif lain		71.738	(1.455.370)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		142.307.241	228.715.932	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		239.279.159	281.604.983	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended March 31, 2017
 (Expressed in United States Dollar)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENGHASILAN NETO	299.258.039	2b,2j,20,31	275.437.463	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(243.337.355)	2b,2j,21	(227.275.838)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	55.920.684	31	48.161.625	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(17.626.006)	2j,22,31	(19.405.863)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.990.697)	2j,23,31	(14.561.410)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2.694.399	2j,2m,24,31	2.049.717	Other income
Beban lainnya	(3.421.355)	2j,2m,25,31	(6.176.371)	Other expenses
LABA USAHA	23.577.025	31	10.067.698	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	1.926.138	2j,26,31	627.178	Interest income
Beban bunga	(773.751)	2b,2j,27,31	(206.011)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	24.729.412	31	10.488.865	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(6.657.211)	2n,28,31	(2.974.576)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	18.072.201	31	7.514.289	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.036.143	16	(244.205)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan	(509.035)		61.051	Income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	1.527.108		(183.154)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.599.309		7.331.135	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	0,02	2o	0,01	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended March 31, 2017
 (Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Pengkuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 April 2015		23.232.926	7.998.836	4.646.585	193.498.666	(1.272.216)	228.104.797		Balance, April 1, 2015
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(6.720.000)	-	(6.720.000)		Cash dividends
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	7.514.289	(183.154)	7.331.135		Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Maret 2016		23.232.926	7.998.836	4.646.585	194.292.955	(1.455.370)	228.715.932		Balance, March 31, 2016
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(106.008.000)	-	(106.008.000)		Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	18.072.201	1.527.108	19.599.309		Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2017		23.232.926	7.998.836	4.646.585	106.357.156	71.738	142.307.241		Balance, March 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2017
(Expressed in United States Dollar)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	285.153.103		322.523.642	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(180.516.418)		(187.457.793)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(17.314.060)		(18.551.114)	Salaries, wages and benefits of employees
Beban usaha	(13.806.530)		(17.430.807)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	73.516.095		99.083.928	Net cash provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	1.926.138	26	627.178	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(4.874.501)		(3.821.575)	Payment of income taxes
Kegiatan usaha lainnya	2.214.675		(1.520.833)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	72.782.407		94.368.698	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	80.057	10	117.721	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.477.858)	10	(2.357.600)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.397.801)		(2.239.879)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	42.690.050		39.600.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dividen kas	417.714	9	-	Receipt of cash dividends
Pembayaran dividen kas	(106.052.787)		(6.887.342)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(41.826.300)		(80.600.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.508.156)		(176.676)	Payment of finance lease payables
Pembayaran beban bunga	(773.751)	27	(206.011)	Payment of interest expenses
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(107.053.230)		(48.270.029)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(35.668.624)		43.858.790	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(34.886)		345	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	53.733.846		9.874.711	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	18.030.336	4	53.733.846	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 35.

Supplementary cash flows information is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 110 tanggal 19 Oktober 2016 mengenai perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0091948 tanggal 24 Oktober 2016.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere" dan "Krupp". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memiliki 21 cabang, 10 kantor perwakilan dan 13 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia, sedangkan pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki 22 cabang, 10 kantor perwakilan dan 12 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 110 dated October 19, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the change in the Company's Board of Directors. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0091948 dated October 24, 2016.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere" and "Krupp" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2017, the Company has 21 main branches, 10 representative offices and 13 project offices (unaudited), which are all located at various places in Indonesia, while as of March 31, 2016, the Company has 22 main branches, 10 representative offices and 12 project offices (unaudited), which are all located at various places in Indonesia.

Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent entity of the Company. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Company's Initial Public Offering

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

The following are the changes of the Company's capital structure since the initial public offering of the Company's shares:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2017 and 2016 is as follows:

Dewan Komisaris:
 Komisaris Utama
 Komisaris

31 Maret 2017/March 31, 2017
 Harry Danui
 Toto Wahyudiyanto

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi:
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.
 Masaaki Hirose
 Naoyuki Miyauchi
 Koji Sato
 Atsuo Hashimoto
 Syamsu Anwar
 Shunya Hashimoto
 Djonggi TP. Gultom

Board of Directors:
 President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Dewan Komisaris:</u>	<u>31 Maret 2016/March 31, 2016</u>
Komisaris Utama	Harry Danui
Komisaris	Toto Wahyudiyanto

<u>Dewan Direksi:</u>	
Direktur Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.
Direktur	Masaaki Hirose
Direktur	Naoyuki Miyauchi
Direktur	Eiji Fukunishi
Direktur	Syamsu Anwar
Direktur	Djonggi TP. Gultom
Direktur	Shunya Hashimoto
Direktur	Keiichiro Shiojima

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Toto Wahyudiyanto
Anggota	Djoko Sutardjo
Anggota	Dedi Djuanda

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013) No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 1.471 dan 1.564 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 19 Juni 2017.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2017 and 2016 is as follows: (continued)

<u>Board of Commissioners:</u>
President Commissioner
Commissioner

<u>Board of Directors:</u>
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2017 and 2016 is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013) Regulation No. IX.1.5.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2017 and 2016 are described in Note 6.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has 1,471 and 1,564 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 19, 2017.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- a. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- b. Amandemen PSAK No. 19, "Aset tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

Changes of Accounting Principles

On April 1, 2016, the Company adopted new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application from that date. The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- a. *Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization"*
- b. *Amendment to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization"*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya: (lanjutan)

- c. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- d. ISAK No. 30 (2015), "Pungutan"
- e. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- f. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- g. PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset tak Berwujud"
- h. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- i. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

Changes of Accounting Principles (continued)

On April 1, 2016, the Company adopted new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application from that date. The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (continued)

- c. Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- d. ISAK No. 30 (2015), "Levies"
- e. PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments"
- f. PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment"
- g. PSAK No. 19 (2015 Improvement), "Intangible Assets"
- h. PSAK No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- i. PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement"

b. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity related to the Company as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the Company as follows: (continued)

- b. An entity with following conditions applies: (continued)*
- ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);*
 - iii. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;*
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;*
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;*
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and*
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company and its subsidiary or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).*

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid rental expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Prepaid Expenses" account in the statement of financial position. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

e. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5-10	10%-20%	<i>Machinery</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

f. Aset tak Berwujud

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

f. Intangible Assets

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generated unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

h. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee

- i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

- ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

The Company as Lessee

- i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease asset. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred which coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

l. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Perusahaan adalah kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tidak lancar - penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Long-term Employee Benefits Liability

The Company provides post employment benefits under the Company's policy and Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

l. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale ("AFS") financial assets.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

The Company's financial assets are cash on hand and in banks, trade receivables and non-trade receivables classified as loans and receivables and non-current financial assets - investment in shares of stock classified as AFS financial assets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

AFS Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
(lanjutan)

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS Financial Assets (continued)

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- a. Investment in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost.*
- b. Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan, yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and finance lease payables classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments
(continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
1 Euro Eropa (EUR)	1,07	1,13	1 European Euro (EUR)
1 dolar Australia (AUD)	0,76	0,77	1 Australian dollar (AUD)
1 dolar Singapura (SGD)	0,72	0,74	1 Singapore dollar (SGD)
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01	1 Japanese Yen (JP¥)
10.000 Rupiah (Rp)	0,75	0,75	10,000 Rupiah (Rp)

n. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2017 and 2016, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

n. Income Tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presents interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2017 and 2016 is 840,000,000 shares.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Maret 2017:

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017
- b. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan
- c. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan
- d. Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan
- e. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company that are not yet effective for the March 31, 2017 financial statements:

- a. Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017
- b. PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted
- c. PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted
- d. Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application permitted
- e. Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application permitted

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 21.

Kontinjensi

Perusahaan saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 34.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.

Contingency

The Company is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Company currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding. Further details are disclosed in Note 34.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$78.731.962 dan AS\$64.230.436. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan sebagai lessee sehubungan dengan sewa kendaraan dan sebagai lessor sehubungan dengan sewa alat berat.

Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan atas perjanjian sewa alat berat, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessment (continued)

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2017 and 2016 amounted to US\$78,731,962 and US\$64,230,436, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Leases

The Company has lease agreements whereas the Company acts as lessee in respect of rental of vehicles and as lessor in respect of rental of heavy equipment.

The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Company for the rental agreements of heavy equipment, the rent transactions were classified as operating leases, while for the rental agreements of vehicles, the rent transactions were classified as finance leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$97.814.074 dan AS\$119.178.427. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$36.038.567 dan AS\$35.749.120. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2017 and 2016 amounted to US\$97,814,074 and US\$119,178,427, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such fixed assets as disclosed in Note 2e. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges. The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of March 31, 2017 and 2016 amounted to US\$36,038,567 and US\$35,749,120, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah AS\$1.154.381 dan AS\$Nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income taxes payable under Article 29 as of March 31, 2017 and 2016 amounted to US\$1,154,381 and US\$Nil, respectively. Further details are disclosed in Note 15b.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$4.114.479 dan AS\$5.162.120. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$7.946.143 dan AS\$9.191.758. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2017 and 2016 amounted to US\$4,114,479 and US\$5,162,120, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2017 and 2016 amounted to US\$7,946,143 and US\$9,191,758, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2017 and 2016.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Kas	37.004	48.112
Bank:		
Pihak ketiga		
Rekening dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.365.882	12.917.892
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	2.367.888	10.603.286
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.021	6.690.719
Citibank N.A., Cabang Jakarta	122.627	148.070
PT Bank Sinarmas Tbk	11.918	11.986
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9.195	9.196
PT Bank Mizuho Indonesia	7.256	7.252
PT Bank Mega Tbk	4.623	4.685
PT Bank Resona Perdania	2.588	2.505
Total Rekening dolar Amerika Serikat	8.016.998	30.395.591
Rekening Rupiah		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (Rp74.312.141.751 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp52.440.343.882 pada tanggal 31 Maret 2016)	5.578.612	3.949.807
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp39.839.694.245 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp146.764.825.279 pada tanggal 31 Maret 2016)	2.990.766	11.054.327
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp8.052.943.064 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp31.831.454.816 pada tanggal 31 Maret 2016)	604.534	2.397.545
PT Bank Permata Tbk (Rp4.468.684.432 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp14.944.179.292 pada tanggal 31 Maret 2016)	335.464	1.125.596
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp280.974.207 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp3.902.692.140 pada tanggal 31 Maret 2016)	21.093	293.951
Citibank N.A., Cabang Jakarta (Rp172.462.556 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp171.650.332 pada tanggal 31 Maret 2016)	12.947	12.929
PT Bank Resona Perdania (Rp54.352.593 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp53.546.593 pada tanggal 31 Maret 2016)	4.081	3.917
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp41.901.618 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp52.008.104 pada tanggal 31 Maret 2016)	3.145	3.972

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks:
Third parties
United States dollar Accounts
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Resona Perdania
Total United States dollar Accounts
Rupiah Accounts
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (Rp74,312,141,751 as of March 31, 2017 and Rp52,440,343,882 as of March 31, 2016)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp39,839,694,245 as of March 31, 2017 and Rp146,764,825,279 as of March 31, 2016)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp8,052,943,064 as of March 31, 2017 and Rp31,831,454,816 as of March 31, 2016)
PT Bank Permata Tbk (Rp4,468,684,432 as of March 31, 2017 and Rp14,944,179,292 as of March 31, 2016)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp280,974,207 as of March 31, 2017 and Rp3,902,692,140 as of March 31, 2017)
Citibank N.A., Jakarta Branch (Rp172,462,556 as of March 31, 2017 and Rp171,650,332 as of March 31, 2016)
PT Bank Resona Perdania (Rp54,352,593 as of March 31, 2017 and Rp53,546,593 as of March 31, 2016)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp41,901,618 as of March 31, 2017 and Rp52,008,104 as of March 31, 2016)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Bank: (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Rupiah (lanjutan)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp16.159.296 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp1.007.621.058 pada tanggal 31 Maret 2016)	1.213	75.894
Lain-lain (Rp30.688.446 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp750.539.765 pada tanggal 31 Maret 2016)	2.304	56.590
Total Rekening Rupiah	9.554.159	18.974.528
Rekening Yen Jepang		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (¥JP47.199.130 pada tanggal 31 Maret 2017 dan ¥JP484.737.722 pada tanggal 31 Maret 2016)	421.016	4.314.166
Lain-lain (¥JP129.911 pada tanggal 31 Maret 2017 dan ¥JP162.809 pada tanggal 31 Maret 2016)	1.159	1.449
Total Rekening Yen Jepang	422.175	4.315.615
Total Bank	17.993.332	53.685.734
Total Kas dan Bank	18.030.336	53.733.846

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Pihak ketiga	78.729.845	64.130.692
Pihak berelasi (Catatan 6a)	2.117	99.744
Sub-total	78.731.962	64.230.436
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.951.862)	(5.669.101)
Neto	72.780.100	58.561.335

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks: (continued)
Third parties (continued)
Rupiah Accounts (continued)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp16,159,296 as of March 31, 2017 and Rp1,007,621,058 as of March 31, 2016)
Others (Rp30,688,446 as of March 31, 2017 and Rp750,539,765 as of March 31, 2016)
Total Rupiah Accounts
Japanese Yen Accounts
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (JP¥47,199,130 as of March 31, 2017 and JP¥484,737,722 as of March 31, 2016)
Others (JP¥129,911 as of March 31, 2017 and JP¥162,809 as of March 31, 2016)
Total Japanese Yen Accounts
Total Cash in Banks
Total Cash on Hand and in Banks

There is no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2017 and 2016.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
Related parties (Note 6a)
Sub-total
Allowance for impairment losses
Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha pihak ketiga yang berasal dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Penjualan suku cadang	28.038.910	20.850.850
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	16.668.564	23.914.237
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perkayuan	18.226.607	11.549.656
Pertambangan	11.954.362	4.321.776
Konstruksi	3.841.402	3.494.173
Sub-total	34.022.371	19.365.605
Total	78.729.845	64.130.692
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.951.862)	(5.669.101)
Neto	72.777.983	58.461.591

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables from third parties arising from:

Sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Sales and rental of heavy equipment used in:
Plantation and logging
Mining
Constructions
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses
Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses for the years ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Saldo awal	5.669.101	4.046.916
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	2.807.814	4.081.434
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.525.053)	(2.459.249)
Saldo akhir	5.951.862	5.669.101

Beginning balance
Provision during the year (Note 25)
Write-off of accounts during the year
Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Penjualan dan penyewaan alat berat Lancar	29.915.767	12.379.343
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	212.113	778.973
3 - 6 bulan	130.564	546.478
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	276.343	1.205.630
Lebih dari 1 tahun	3.487.584	4.544.381
Total piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	34.022.371	19.454.805

Sales and rental of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales and rental of heavy equipment

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Penjualan suku cadang		
Lancar	26.271.861	19.356.986
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	956.057	603.374
3 - 6 bulan	208.559	132.062
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	85.336	87.635
Lebih dari 1 tahun	517.324	671.004
Total piutang - penjualan suku cadang	28.039.137	20.851.061
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	14.418.522	22.492.640
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.168.852	482.388
3 - 6 bulan	133.352	164.102
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	134.874	82.996
Lebih dari 1 tahun	814.854	702.444
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	16.670.454	23.924.570
Total	78.731.962	64.230.436

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows: (continued)

Sales of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - repairs and maintenance services

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Dolar Amerika Serikat	12.015.460	26.747.838
Rupiah		
(Rp888.702.322.585 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp496.294.767.474 pada tanggal 31 Maret 2016)	66.714.385	37.382.854
Total	78.729.845	64.130.692

The details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

United States dollar
Rupiah
(Rp888,702,322,585 as of March 31, 2017 and Rp496,294,767,474 as of March 31, 2016)
Total

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sebesar AS\$4.203.645 pada tanggal 31 Maret 2017 dan AS\$6.037.631 pada tanggal 31 Maret 2016 dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 8,0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 26).

Trade receivables from certain customers amounting to US\$4,203,645 as of March 31, 2017 and US\$6,037,631 as of March 31, 2016 were charged with annual interest at 8.0%, for the years ended March 31, 2017 and 2016 (Note 26).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of March 31, 2017 and 2016, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi atas penjualan alat berat, dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	1.315	213	0,00%	0,00%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	802	-	0,00%	-	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Afrika Pty., Ltd., Afrika	-	89.200	-	0,03%	Hitachi Construction Machinery Africa Pty., Ltd., Africa
PT Hexa Finance Indonesia	-	10.331	-	0,00%	PT Hexa Finance Indonesia
Total	2.117	99.744	0,00%	0,03%	Total

Piutang usaha dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga dan penjualan suku cadang.

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga.

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery Afrika Pty., Ltd., Afrika ("HCMA") merupakan piutang atas penjualan alat berat dan penjualan suku cadang.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat	802	89.200	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp17.517.115 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp140.025.666 pada tanggal 31 Maret 2016)	1.315	10.544	(Rp17,517,115 as of March 31, 2017 and Rp140,025,666 as of March 31, 2016)
Total	2.117	99.744	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sales of heavy equipment, and repair services are as follows:

Trade receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") represent receivables arising from technical service on sales of heavy equipment to third parties and sales of spare parts.

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables arising from technical services on sales of heavy equipment to third parties.

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery Afrika Pty., Ltd., Africa ("HCMA") represent receivables arising from technical services on sales of heavy equipment and from sales of spare parts.

The details of trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	488.807	8.994	0,20%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	460.816	518.284	0,19%	0,18%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Total	949.623	527.278	0,39%	0,18%	Total

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat	704.518	508.025	United States dollar
Yen Jepang (¥JP29.130.112)	245.105	-	Japanese Yen (JP¥29,130,112)
Rupiah (Rp260.811.492)	-	19.253	Rupiah (Rp260,811,492)
Total	949.623	527.278	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo masing-masing dalam jangka waktu 1 bulan dan 1-3 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company.

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

As of March 31, 2017 and 2016, non-trade receivables from related parties are due in 1 month and 1-3 months, respectively.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	27.404.150	10.876.409
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	16.954.914	1.810.429
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	55	-
PT Hexa Finance Indonesia	-	2.847.203
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	-	81.500
Total	44.359.119	15.615.541

Utang usaha kepada HMAP merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 30b).

Utang usaha kepada HCMI merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 30b).

Utang usaha kepada HCM merupakan utang atas beban lisensi (Catatan 30a).

Utang usaha kepada PT Hexa Finance Indonesia dan Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand merupakan utang atas pembelian alat berat.

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Dolar Amerika Serikat	27.403.793	11.061.649
Rupiah (Rp225.856.409.394 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp60.476.261.301 pada tanggal 31 Maret 2016)	16.954.914	4.553.862
Yen Jepang (¥JP48.965 pada tanggal 31 Maret 2017 dan ¥JP3.320 pada tanggal 31 Maret 2016)	412	30
Total	44.359.119	15.615.541

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	28,26%	20,56%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	17,48%	3,42%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	0,00%	-
PT Hexa Finance Indonesia	-	5,38%
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	-	0,15%
Total	45,74%	29,51%

Trade payables to HMAP represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 30b).

Trade payables to HCMI represents payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 30b).

Trade payables to HCM represent payables for license expenses (Note 30a).

Trade payables to PT Hexa Finance Indonesia and Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand represent payables for purchases of heavy equipment.

The details of trade payables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
United States dollar	27.403.793	11.061.649
Rupiah (Rp225,856,409,394 as of March 31, 2017 and Rp60,476,261,301 as of March 31, 2016)	16.954.914	4.553.862
Japanese Yen (JP¥48,965 as of March 31, 2017 and JP¥3,320 as of March 31, 2016)	412	30
Total	44.359.119	15.615.541

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	28.591	134.286	0,03%	0,25%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	18.267	-	0,03%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Total	28.591	152.553	0,03%	0,28%	Total

Utang non-usaha kepada HCM merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HCM.

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

Non-trade payables to HCM represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by the HCM.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

As of March 31, 2017 and 2016, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

e. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang, dan jasa perbaikan kepada dan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

e. Sales and Purchases

The details of sales and purchases of heavy equipment and spare parts, and repair services to and from related parties for the years ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,				
	2017	2016	2017	2016	
Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan (Catatan 20)					Sales of Heavy Equipment and Spare Parts, and Repair Services (Note 20)
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	240.475	1.424.090	0,08%	0,52%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	22.918	-	0,00%	-	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	13.823	2.625.000	0,00%	0,95%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	6.800	-	0,00%	-	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
PT Hexa Finance Indonesia	4.071	427.058	0,00%	0,16%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	-	918.500	-	0,33%	Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa	-	253.300	-	0,09%	Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe
Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Jepang	-	200.000	-	0,07%	Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Africa Pty., Ltd., Afrika	-	89.200	-	0,03%	Hitachi Construction Machinery Africa Pty., Ltd., Africa
Total	288.087	5.937.148	0,08%	2,15%	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Penjualan dan Pembelian (lanjutan)

Rincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang, dan jasa perbaikan kepada dan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Beban Pokok Penghasilan/ Percentage to Cost of Revenues	
	2017	2016	2017	2016
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,				
<u>Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang</u>				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	98.840.928	32.783.428	40,61%	14,42%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	73.849.943	37.108.663	30,34%	16,33%
Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab	381.469	-	0,15%	-
PT Hexa Finance Indonesia	-	2.505.869	-	1,10%
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	-	595.000	-	0,26%
Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia	-	510.000	-	0,22%
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	-	81.500	-	0,04%
Total	173.072.340	73.584.460	71,10%	32,37%

<u>Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts</u>	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	
Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, United Arab Emirates	
PT Hexa Finance Indonesia	
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	
Hitachi Construction Machinery Australia Pty., Ltd., Australia	
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	
Total	

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	35.917	33.432
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	594.738	751.337
Total	630.655	784.769

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the years ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners
Short-term employee benefits
Board of Directors
Short-term employee benefits
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi
<u>Pemegang Saham</u>
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
<u>Entitas Sepengendali</u>
1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Jepang
3. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
4. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
5. Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab
6. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
7. Hitachi Construction Machinery Afrika Pty., Ltd., Afrika
8. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa
<u>Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota suatu Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya</u>
1. PT Hexa Finance Indonesia

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Barang dagangan		
Alat berat	19.806.139	33.339.582
Suku cadang	65.354.159	80.759.622
Barang dalam proses	1.762.758	2.115.901
Barang dalam perjalanan	10.891.018	2.963.322
Total	97.814.074	119.178.427
Cadangan penurunan nilai pasar	(754.093)	(4.214.765)
Neto	97.059.981	114.963.662

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Saldo awal	4.214.765	4.545.047
Penyisihan selama tahun berjalan	666.503	847.080
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.127.175)	(1.177.362)
Saldo akhir	754.093	4.214.765

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Relationship/Name of Related Parties
<u>Shareholders</u>
1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
<u>Entities under Common Control</u>
1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery Trading Co. Ltd., Japan
3. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
4. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
5. Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, United Arab Emirates
6. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
7. Hitachi Construction Machinery Africa Pty., Ltd., Africa
8. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe
<u>Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member</u>
1. PT Hexa Finance Indonesia

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Merchandise inventories
Heavy equipment
Spare parts
Work in-process
Goods in transit
Total
Allowance for decline in market value
Net

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Write-off during the year
Ending balance

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$261.700.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan sebesar AS\$322.046.000 pada tanggal 31 Maret 2016, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Sewa dibayar di muka	602.640	869.944
Asuransi dibayar di muka	261.228	430.716
Biaya dibayar di muka lainnya	37.789	23.931
Total	901.657	1.324.591
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(675.056)	(1.107.012)
Bagian jangka panjang	226.601	217.579

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar AS\$4.579.765.

Pada tanggal 25 Juli 2016, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp5.486.850.000 (setara dengan AS\$417.714), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan tahun 2016 (Catatan 24).

7. INVENTORIES - NET (continued)

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$261,700,000 as of March 31, 2017 and US\$322,046,000 as of March 31, 2016, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2017 and 2016, there are no inventories pledged as collateral.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid rent
Prepaid insurance
Other prepayments
Total
Less:
Current portion
Long-term portion

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or representing 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$4,579,765.

On July 25, 2016, the Company received cash dividend from Hexa amounting to Rp5,486,850,000 (equivalent to US\$417,714), presented as part of "Other Income" in the 2016 statement of financial position (Note 24).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017/
 Year ended March 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.272.038	-	-	-	10.272.038		Land
Bangunan	29.334.875	7.971	658.498	12.790	29.988.554		Buildings
Mesin	8.242.159	184.334	8.427	702.017	7.732.903		Machinery
Kendaraan	5.749.251	182.189	-	478.912	5.452.528		Vehicles
Peralatan kantor	5.520.746	133.177	129.908	118.021	5.665.810		Office equipment
Perabotan kantor	2.460.330	45.035	23.255	62.891	2.465.729		Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.227.844	115.446	1.360	113.156	7.231.494		Tools for after-sales services
Sub-total	68.807.243	668.152	821.448	1.487.787	68.809.056		Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	172.370	809.706	(821.448)	-	160.628		Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	993.895	3.954.184	-	-	4.948.079		Vehicles
Total Harga Perolehan	69.973.508	5.432.042	-	1.487.787	73.917.763		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.497.464	1.488.665	-	5.810	11.980.319		Buildings
Mesin	5.430.026	1.033.861	-	482.285	5.981.602		Machinery
Kendaraan	5.088.481	331.442	-	464.979	4.954.944		Vehicles
Peralatan kantor	4.168.079	500.832	-	111.401	4.557.510		Office equipment
Perabotan kantor	1.898.496	212.568	-	62.037	2.049.027		Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.025.364	182.178	-	113.156	7.094.386		Tools for after-sales services
Sub-total	34.107.910	3.749.546	-	1.239.668	36.617.788		Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	116.478	1.144.930	-	-	1.261.408		Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	34.224.388	4.894.476	-	1.239.668	37.879.196		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	35.749.120				36.038.567		Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/
 Year ended March 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.874.914	397.124	-	-	10.272.038		Land
Bangunan	27.784.028	103.156	1.494.515	46.824	29.334.875		Buildings
Mesin	7.962.077	623.152	-	343.070	8.242.159		Machinery
Kendaraan	6.711.772	165.102	-	1.127.623	5.749.251		Vehicles
Peralatan kantor	6.328.996	335.274	-	1.143.524	5.520.746		Office equipment
Perabotan kantor	2.491.839	88.824	-	120.333	2.460.330		Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.929.298	154.279	-	855.733	7.227.844		Tools for after-sales services
Sub-total	69.082.924	1.866.911	1.494.515	3.637.107	68.807.243		Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	1.176.196	490.689	(1.494.515)	-	172.370		Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	162.353	831.542	-	-	993.895		Vehicles
Total Harga Perolehan	70.421.473	3.189.142	-	3.637.107	69.973.508		Total Cost

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (lanjutan)
Year ended March 31, 2016 (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	9.082.003	1.450.243	-	34.782	10.497.464	Buildings
Mesin	4.641.439	1.096.754	-	308.167	5.430.026	Machinery
Kendaraan	5.645.676	537.284	-	1.094.479	5.088.481	Vehicles
Peralatan kantor	4.736.762	567.210	-	1.135.893	4.168.079	Office equipment
Perabotan kantor	1.752.882	255.093	-	109.479	1.898.496	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.371.822	508.913	-	855.371	7.025.364	Tools for after-sales services
Sub-total	33.230.584	4.415.497	-	3.538.171	34.107.910	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	14.678	101.800	-	-	116.478	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	33.245.262	4.517.297	-	3.538.171	34.224.388	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	37.176.211				35.749.120	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Year ended March 31,

	2017	2016	
Beban pokok jasa pemeliharaan dan perbaikan	405.289	810.597	Cost of repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 22)	2.513.945	2.075.752	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.975.242	1.630.948	General and administrative expenses (Note 23)
Total (Catatan 31)	4.894.476	4.517.297	Total (Note 31)

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2017, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2017, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in-progress are as follows:

31 Maret 2017/March 31, 2017			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	80%	160.628	Juli/July 2017
			Buildings
31 Maret 2016/March 31, 2016			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	39,86%	172.370	September 2016
			Buildings

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in fixed assets for the years ended March 31, 2017 and 2016 represent sales and write-off of fixed assets with details as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2017	2016	
Harga jual	80.057	117.721	Proceeds
Nilai buku neto	29.167	98.936	Net book value
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 24)	50.890	18.785	Gain on disposal of fixed assets - net (Note 24)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$48.040.243 pada tanggal 31 Maret 2017 dan sebesar AS\$58.116.766 pada tanggal 31 Maret 2016, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$48,040,243 as of March 31, 2017 and US\$58,116,766 as of March 31, 2016, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki komitmen sewa pembiayaan atas kendaraan dengan jangka waktu sewa tiga tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Pihak ketiga:		
PT Orix Indonesia Finance	140.129	278.554
PT Arthaasia Finance	3.562.033	638.355
Total	3.702.162	916.909
Dikurangi beban bunga	(472.106)	(132.881)
Neto	3.230.056	784.028
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.401.033)	(286.607)
Bagian jangka panjang	1.829.023	497.421

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/March 31, 2017		
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	1.718.011	(316.978)	1.401.033
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.984.151	(155.128)	1.829.023
Total	3.702.162	(472.106)	3.230.056

	31 Maret 2016/March 31, 2016		
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	365.528	(78.921)	286.607
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	551.381	(53.960)	497.421
Total	916.909	(132.881)	784.028

Tingkat bunga per tahun

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Rupiah		
PT Orix Indonesia Finance	6,00%	6,00%
PT Arthaasia Finance	6,25%	6,25%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company has finance lease commitments for vehicles with lease terms of three years and expiring on various dates with details as follows:

Third parties:	
PT Orix Indonesia Finance	278.554
PT Arthaasia Finance	638.355
Total	916.909
Less amount applicable to interest	(132.881)
Net	784.028
Less current maturities	(286.607)
Long-term maturities	497.421

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by year of maturity are as follows:

Within one year
More than one year but
no more than five years

Within one year
More than one year but
no more than five years

Interest rates per annum

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

Aset tak berwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2017	2016	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	846.989	645.317	Beginning Balance
Penambahan	25.505	203.053	Additions
Pengurangan	-	(1.381)	Deductions
Saldo Akhir	872.494	846.989	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	364.961	215.674	Beginning Balance
Penambahan	165.876	150.507	Additions
Pengurangan	-	(1.220)	Deductions
Saldo Akhir	530.837	364.961	Ending Balance
Total	341.657	482.028	Total

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Movements of intangible assets for the years ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Amortization expenses charged to operations for the years ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2017	2016	
Beban penjualan (Catatan 22)	92.890	84.245	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	72.986	66.262	General and administrative expenses (Note 23)
Total (Catatan 31)	165.876	150.507	Total (Note 31)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund represent claims for:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2010	-	468.044	Corporate Income Tax Year 2010
Tahun 2015 (Catatan 28)	2.993.291	2.993.291	Year 2015 (Note 28)
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2010	-	189.817	Value Added Tax Year 2010
Tahun 2011	121.845	122.257	Year 2011
Tahun 2012	635.015	637.339	Year 2012
Total	3.750.151	4.410.748	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - November 2007

Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa Januari - November 2007 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216).

Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui atas SKPKB sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195). Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007.

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan untuk PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.402.934.506 (setara dengan AS\$1.071.502).

Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung ("MA") atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2007

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.424 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067).

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January - November 2007

The Company received the result of tax assessment on its Value Added Tax ("VAT") for January - November 2007 based on the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated March 25, 2009 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several Tax Collection Letters ("STPs") totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216).

The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated May 7, 2009 with an agreed amount on SKPKB of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195). On April 14, 2009, the Company paid the above underpayment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining underpayment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with overpayment of corporate income tax for 2007.

On May 5, 2010, the Company received letter from the Directorate General of Taxation ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On June 21, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved part of the Company's appeal for VAT for January - November 2007 amounting to Rp10,402,934,506 (equivalent to US\$1,071,502).

On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the Supreme Court ("SC") for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2007

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,424 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction of Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067).

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2007 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp9.186.269.887 (setara dengan AS\$1.007.819).

Pada tanggal 22 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 5 Juli 2012. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September - November 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa September - November 2008 yang tertuang dalam SKPKB sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui atas STP sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588).

Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan tertanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa September - November 2008 masing-masing sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan Rp439.647.926 (setara dengan AS\$24.782). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tertanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

**12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)**

Corporate Income Tax for 2007 (continued)

On May 5, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On July 5, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for corporate income tax for 2007 of Rp9,186,269,887 (equivalent to US\$1,007,819).

On October 22, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision from Tax Court dated July 5, 2012. On April 10, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September - November 2008

On January 15, 2010, the Company received the result of tax assessment for its VAT for September - November 2008 based on SKPKB amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STPs totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent objection letter dated March 29, 2010 with an agreed amount on STP of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588).

On December 14, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter.

On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2012, the Company received decision letter dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for September - November 2008 of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and Rp439,647,926 (equivalent to US\$24,782). On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Desember 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN masa Desember 2008 yang tertuang dalam SKPLB sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan STP sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 25 Maret 2010.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP atas PPN masa September - November 2008 dan STP atas PPN masa Desember 2008.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan tanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan untuk PPN masa Desember 2008 masing-masing sebesar Rp2.975.989.793 (setara dengan AS\$302.533) dan Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 yang tertuang dalam SKPKB tanggal 27 Juli 2012 sebesar AS\$348.267. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp3.300.178.755 (setara dengan AS\$347.839) pada tanggal 13 Agustus 2012. Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 25 Oktober 2012 dengan jumlah lebih bayar yang disetujui oleh Kantor Pajak sebesar AS\$42.414 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$49.166.

**12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)**

VAT for December 2008

On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the overpayment of VAT for December 2008 based on SKPLB amounting to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and STP amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessments and sent objection dated March 25, 2010.

On December 27, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the SKPKB and STP of VAT for September - November 2008 and STP of VAT for December 2008.

In 2012, the Company received decision letter dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for December 2008 of Rp2,975,989,793 (equivalent to US\$302,533) and Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299), respectively. On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

In 2012, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2010 as stated in the SKPKB dated July 27, 2012 of US\$348,267. The Company paid the above underpayment amounting to Rp3,300,178,755 (equivalent to US\$347,839) on August 13, 2012. The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter dated October 25, 2012, with the agreed amount of overpayment by the Tax Office of US\$42,414 from the Company's claim of US\$49,166.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan surat keberatan Perusahaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 dan Kantor Pajak menambahkan koreksi sebesar AS\$77.363. Perusahaan telah membayar koreksi tambahan sebesar Rp858.633.180 (setara dengan AS\$77.930) pada tanggal 28 Oktober 2013. Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 29 Juni 2016, yang menyetujui kurang bayar beserta koreksinya sebesar AS\$414.400 dari sebelumnya sebesar AS\$425.630 yang diajukan oleh DJP. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp152.500.333 (setara dengan AS\$11.230) pada tanggal 2 Desember 2016 berdasarkan surat keputusan DJP tertanggal 29 November 2016. Perusahaan telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$456.814 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016 (Catatan 28). Pada tanggal 28 September 2016 Perusahaan mengajukan Memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 - Maret 2011

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan PPN masa Januari - Maret tahun 2011 sebesar Rp10.847.538.164 (setara dengan AS\$1.117.296) yang tertuang dalam SKPKB tanggal 1 Agustus 2012, 15 Agustus 2012, dan beberapa STP sebesar Rp1.078.575.850 (setara dengan AS\$111.093). Pada tanggal 29 Agustus 2012 dan 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut masing-masing sebesar Rp4.233.672.871 (setara dengan AS\$446.229) dan Rp7.200.640.451 (setara dengan AS\$757.507) dan sisa kurang bayar sebesar Rp491.800.692 (setara dengan AS\$51.736) dikompensasikan dengan lebih bayar PPN masa September - Desember 2008. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 31 Oktober 2012 dan 2 November 2012.

**12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)**

Corporate Income Tax for 2010 (continued)

On October 16, 2013, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter for corporate income tax for 2010 and the Tax Office added correction of US\$77,363. The Company paid the above additional correction amounting to Rp858,633,180 (equivalent to US\$77,930) on October 28, 2013. On January 13, 2014, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2016, the Company received Tax Decision Letter from the Tax Court dated June 29, 2016 which approved the underpayment and the related correction totaling to US\$414,400 from US\$425,630 which was proposed by the DGT. The Company received the refund amounting to Rp152,500,333 (equivalent to US\$11,230) on December 2, 2016 based on the DGT's decision letter dated November 29, 2016. The Company charged the tax assessment result of US\$456,814 as part of "Income Tax Expense - Net" account in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28). On September 28, 2016, the Company filed a Memori Peninjauan Kembali. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 - March 2011

In 2012, the Company received result of tax assessments on VAT for April - December 2010 and VAT for January - March 2011 totaling to Rp10,847,538,164 (equivalent to US\$1,117,296) as stated in the SKPKB dated August 1, 2012, August 15, 2012, and several STPs totaling to Rp1,078,575,850 (equivalent to US\$111,093). On August 29, 2012 and September 12, 2012, the Company paid the above underpayment amounting to Rp4,233,672,871 (equivalent to US\$446,229) and Rp7,200,640,451 (equivalent to US\$757,507), respectively and the remaining underpayment of Rp491,800,692 (equivalent to US\$51,736) were compensated with overpayment of VAT for September - December 2008. The Company did not agree with the assessment and sent objection letters dated October 31, 2012 and November 2, 2012.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2013, Perusahaan menerima beberapa surat dari DJP mengenai koreksi atas SKPKB atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan PPN masa Januari - Maret tahun 2011 masing-masing menjadi sebesar Rp2.555.779.736 (setara dengan AS\$224.113), Rp5.937.463.325 (setara dengan AS\$520.647) dan Rp2.394.970.758 (setara dengan AS\$210.011).

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan April 2010 - Desember 2010 dari Rp6.701.978.761 (setara dengan AS\$587.687) menjadi sebesar Rp6.522.641.202 (setara dengan AS\$571.961).

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan Januari 2011 - Maret 2011 dari sebesar Rp4.186.235.058 (setara dengan AS\$367.085) menjadi sebesar Rp4.154.547.932 (setara dengan AS\$364.306). Perusahaan menyetujui sebagian hasil koreksi dari DJP sebesar Rp2.138.976.741 (setara dengan AS\$163.480).

Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp482.718.412 (setara dengan AS\$41.225) dikompensasi dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp1.538.328 (setara dengan AS\$131). Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan membayar kurang bayar sebesar Rp313.907.710 (setara dengan AS\$25.709).

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp9.616.788.243 (setara dengan AS\$735.003) atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2010 - March 2011 (continued)

On October 11, 2013, the Company received several letters from the DGT regarding the correction of the SKPKB on VAT for April - December 2010 and VAT for January - March 2011 to be Rp2,555,779,736 (equivalent to US\$224,113), Rp5,937,463,325 (equivalent to US\$520,647) and Rp2,394,970,758 (equivalent to US\$210,011), respectively.

On October 28, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection for VAT April 2010 - December 2010 from Rp6,701,978,761 (equivalent to US\$587,687) to Rp6,522,641,202 (equivalent to US\$571,961).

On October 29, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection for VAT January 2011 - March 2011 from Rp4,186,235,058 (equivalent to US\$367,085) to Rp4,154,547,932 (equivalent to US\$364,306). The Company accepted part of the DGT's correction of Rp2,138,976,741 (equivalent to US\$163,480).

On November 18, 2013, the Company received tax refund of Rp482,718,412 (equivalent to US\$41,225) compensated with other tax liabilities of Rp1,538,328 (equivalent to US\$131). On January 20, 2014, the Company paid the remaining underpayment of Rp313,907,710 (equivalent to US\$25,709).

On January 27, 2014, the Company filed an appeal amounting to Rp9,616,788,243 (equivalent to US\$735,003) on the DGT's decision to the Tax Court.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima surat keputusan tanggal 20 Oktober 2015 untuk PPN masa April - Mei 2010, tanggal 27 Oktober 2015 untuk PPN masa Juni - Agustus 2010 dan Januari - Februari 2011 dan untuk PPN masa September - November 2010, tanggal 23 November 2015 untuk PPN masa Desember 2010 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa April 2010 - Februari 2011 sebesar Rp5.477.488.751 (setara dengan AS\$400.667). Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat koreksi sebesar Rp2.024.421.346 (setara dengan AS\$150.164) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015 (Catatan 25). Pada bulan Februari 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.449.285.016 (setara dengan AS\$252.308) untuk PPN masa Mei - September 2010, Desember 2010 dan Januari - Februari 2011.

Pada bulan Juni, Juli, September dan Oktober 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk PPN tahun 2010 masing-masing sebesar Rp1.970.805.614 (setara dengan AS\$166.277), Rp519.593.924 (setara dengan AS\$39.422), Rp328.512.228 (setara dengan AS\$24.954) dan Rp155.282.942 (setara dengan AS\$12.565) untuk PPN masa April sampai dengan Desember 2010, setelah dikurangi liabilitas pajak lainnya sebesar Rp57.398.121 (setara dengan AS\$4.268). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, klaim PPN masa Maret 2011 sebesar Rp1.623.077.453 (setara dengan AS\$121.845) masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

PPN Masa Januari - Desember 2012

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan AS\$2.173.882) dan beberapa STP sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan AS\$247.794).

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.332).

**12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)**

VAT for April 2010 - March 2011 (continued)

In 2015, the Company received Decision Letter dated October 20, 2015 for VAT April - May 2010, October 27, 2015 for VAT June - August 2010 and January - February 2011 and for VAT September - November 2010, dated November 23, 2015 for VAT December 2010 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for April 2010 - February 2011 of Rp5,477,488,751 (equivalent to US\$400,667). The Company accepted the Tax Court's decision and recorded the correction of Rp2,024,421,346 (equivalent to US\$150,164) as part of "Other Expenses" account in the 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). In February 2016, the Company received the tax refund of Rp3,449,285,016 (equivalent to US\$252,308) for VAT May - September 2010, December 2010 and January - February 2011.

In June, July, September and October 2016, the Company received the remaining tax refund for claim for tax refund VAT 2010 amounting to Rp1,970,805,614 (equivalent to US\$166,277), Rp519,593,924 (equivalent to US\$39,422), Rp328,512,228 (equivalent to US\$24,954) and Rp155,282,942 (equivalent to US\$12,565), respectively, for period April until December 2010, after compensated with other tax liabilities of Rp57,398,121 (equivalent to US\$4,268). Until the completion date of the financial statements, claim for VAT for March 2011 of Rp1,623,077,453 (equivalent to US\$121,845) is still in process in the Tax Court.

VAT for January - December 2012

On January 24, 2014, the Company received the result of tax assessment for its VAT for January - November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several STPs totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

On January 24, 2014, the Company received SKPLB for VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan AS\$720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan AS\$1.516.484).

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan AS\$905.193). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan tanggal 8 April 2014 atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan AS\$555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan AS\$1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat tertanggal 27 Maret 2015, 30 Maret 2015, dan 31 Maret 2015, dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan AS\$698.239). Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 6c)	44.359.119	15.615.541
Pihak ketiga	3.992.920	2.598.198
Total	48.352.039	18.213.739

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January - December 2012 (continued)

On February 12, 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting with certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

On March 17, 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January - November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection dated April 8, 2014 regarding SKPKB for VAT for the months of January - November 2012 and STP amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP for VAT for the months of January - December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters dated March 27, 2015, March 30, 2015, and March 31, 2015, from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). On June 26, 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the Tax Court.

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Related parties (Note 6c)
 Third parties

Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Suku cadang	2.777.035	1.368.761
Alat berat	681.111	915.776
Pemeliharaan dan perbaikan	447.991	225.346
Lain-lain	86.783	88.315
Total	3.992.920	2.598.198

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Dolar Amerika Serikat	577.752	428.157
Rupiah (Rp45.373.244.368 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp28.460.524.569 pada tanggal 31 Maret 2016)	3.407.532	2.143.078
Dolar Australia (AUD9.987 pada tanggal 31 Maret 2017 dan AUD35.226 pada tanggal 31 Maret 2016)	7.636	26.963
Total	3.992.920	2.598.198

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Lancar	38.329.789	14.785.400
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	9.962.196	3.333.622
3 - 6 bulan	2.456	3.147
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	57.598	91.570
Total	48.352.039	18.213.739

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Spare parts	2.777.035	1.368.761
Heavy equipment	681.111	915.776
Repairs and maintenance	447.991	225.346
Others	86.783	88.315
Total	3.992.920	2.598.198

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
United States dollar	577.752	428.157
Rupiah (Rp45,373,244,368 as of March 31, 2017 and Rp28,460,524,569 as of March 31, 2016)	3.407.532	2.143.078
Australian dollar (AUD9,987 as of March 31, 2017 and AUD35,226 as of March 31, 2016)	7.636	26.963
Total	3.992.920	2.598.198

The aging analysis of trade payables based on due dates are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Current	38.329.789	14.785.400
Overdue:		
Less than 3 months	9.962.196	3.333.622
3 - 6 months	2.456	3.147
Over 6 months - 1 year	57.598	91.570
Total	48.352.039	18.213.739

As of March 31, 2017 and 2016, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	26.992.916	18.088.581
Penjualan alat berat	1.551.743	1.515.679
Suku cadang	166.758	423.832
Lain-lain	234.989	280.687
Total	28.946.406	20.308.779

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

15. PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK

- a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan nilai ("PPN") yang akan dikompensasikan pada periode berikutnya, sebesar AS\$288.109 dan AS\$103.041 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

- b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	9.693	1.970
Pasal 15	700	343
Pasal 21	153.179	196.109
Pasal 23	41.317	16.358
Pasal 26	19.426	7.135
Pasal 29 (Catatan 28)	1.154.381	-
Total	1.378.696	221.915

14. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	26.992.916	18.088.581
Penjualan alat berat	1.551.743	1.515.679
Suku cadang	166.758	423.832
Lain-lain	234.989	280.687
Total	28.946.406	20.308.779

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

15. PREPAID VALUE ADDED TAX AND TAXES PAYABLE

- a. Prepaid Value Added Tax represents Value Added Tax ("VAT") which will be compensated in the next period, amounted to US\$288,109 and US\$103,041 as of March 31, 2017 and 2016, respectively.

- b. Taxes payable consist of:

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29 (Note 28)

Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Imbalan pasca kerja	6.423.073	7.560.851
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.523.070	1.630.907
Total	7.946.143	9.191.758

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 8,11% dan 8,30%/8.11% and 8.30%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	: 8% dan 10,00%/8% and 10.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>
Metode/ <i>Method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 3 April 2017 dan 8 April 2016 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Imbalan Pasca Kerja

- a. Beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	543.846	733.160
Biaya bunga	625.431	490.690
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 22 dan 23)	1.169.277	1.223.850

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Imbalan pasca kerja	6.423.073	7.560.851
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.523.070	1.630.907
Total	7.946.143	9.191.758

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2017 and 2016 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 8,11% dan 8,30%/8.11% and 8.30%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	: 8% dan 10,00%/8% and 10.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>
Metode/ <i>Method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's policy. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated April 3, 2017 and April 8, 2016 for the years ended March 31, 2017 and 2016, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expense for the years ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

Current service cost	733.160
Interest cost	490.690
Post-employment benefits expenses (Notes 22 and 23)	1.223.850

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	7.560.851	6.551.194
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.169.277	1.223.850
Beban (penghasilan) imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.036.143)	244.205
Pembayaran selama tahun berjalan	(245.370)	(334.076)
Laba selisih kurs	(25.542)	(124.322)
Saldo akhir tahun	6.423.073	7.560.851

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	7.560.851	6.551.194
Biaya jasa kini	543.846	733.160
Biaya bunga	625.431	490.690
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	(2.036.143)	244.205
Pembayaran selama tahun berjalan	(245.370)	(334.076)
Laba selisih kurs	(25.542)	(124.322)
Saldo akhir tahun	6.423.073	7.560.851

- Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017		31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(61.030)	73.492	(93.732)	114.456
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(559.679)	653.837	(749.846)	883.757
Total	(620.709)	727.329	(843.578)	998.213

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- b. The movements of liability for employee benefits for the years ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Employee benefits expense recognized in profit or loss</i>
<i>Employee benefits (income) expense recognized in other comprehensive income</i>
<i>Payments during the year</i>
<i>Gain on foreign exchange</i>
<i>Balance at end of year</i>

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Actuarial losses (gains) on obligation</i>
<i>Payments during the year</i>
<i>Gain on foreign exchange</i>
<i>Balance at end of year</i>

- A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

<i>Effect on the aggregate current service cost and interest cost</i>
<i>Effect on the defined benefit obligation</i>

Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Dalam jangka waktu 12 bulan	309.266	416.674
Antara 1 tahun dan 2 tahun	569.463	91.017
Antara 2 tahun dan 5 tahun	1.435.162	1.479.873
Melebihi 5 tahun	78.518.481	144.463.492
Total	80.832.372	146.451.056

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	213.004	251.341
Biaya bunga	134.908	113.541
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(302.539)	(133.040)
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 22 dan 23)	45.373	231.842

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	1.630.907	1.515.877
Beban imbalan kerja	45.373	231.842
Pembayaran selama tahun berjalan	(147.701)	(87.171)
Laba selisih kurs	(5.509)	(29.641)
Saldo akhir tahun	1.523.070	1.630.907

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Dalam jangka waktu 12 bulan	309.266	416.674
Antara 1 tahun dan 2 tahun	569.463	91.017
Antara 2 tahun dan 5 tahun	1.435.162	1.479.873
Melebihi 5 tahun	78.518.481	144.463.492
Total	80.832.372	146.451.056

Other Long-term Employment Benefits

a. The details of other long-term employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Biaya jasa kini	251.341
Biaya bunga	113.541
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(133.040)
Other long-term employment benefits expenses (Notes 22 and 23)	231.842

b. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

Saldo awal tahun	1.515.877
Beban imbalan kerja	231.842
Pembayaran selama tahun berjalan	(87.171)
Laba selisih kurs	(29.641)
Balance at end of year	1.630.907

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	1.630.907	1.515.877
Biaya jasa kini	213.004	251.341
Biaya bunga	134.908	113.541
Laba aktuarial atas kewajiban	(302.539)	(133.040)
Pembayaran selama tahun berjalan	(147.701)	(87.171)
Laba selisih kurs	(5.509)	(29.641)
Saldo akhir tahun	1.523.070	1.630.907

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017		31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(13.856)	15.850	(17.055)	19.612
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(89.526)	101.199	(96.241)	109.080
Total	(103.382)	117.049	(113.296)	128.692

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Dalam jangka waktu 12 bulan	203.938	356.309
Antara 1 tahun dan 2 tahun	157.484	233.766
Antara 2 tahun dan 5 tahun	697.775	621.669
Melebihi 5 tahun	11.975.475	16.170.701
Total	13.034.672	17.382.445

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year
 Current service cost
 Interest cost
 Actuarial gains on obligation
 Payments during the year
 Gain on foreign exchange
 Balance at end of year

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

Effect on the aggregate current service cost and interest cost
 Effect on the defined benefit obligation

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2017 and 2016 are as follows:

Within the next 12 months
 Between 1 year and 2 years
 Between 2 years and 5 years
 More than 5 years

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

17. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of March 31, 2017 and 2016 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham
 Biaya emisi saham

Neto

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

8.115.419
 (116.583)

7.998.836

Additional paid-in capital
 Stock issuance costs

Net

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 September 2015, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 75 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$6.720.000 yang berasal dari laba neto tahun 2014 atau sebesar AS\$0,0080 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2015.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 September 2016, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 105 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$106.008.000 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 atau sebesar AS\$0,0071 per saham atau seluruhnya sebesar AS\$5.964.000 dan dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar AS\$0,1191 per saham atau seluruhnya sebesar AS\$100.044.000. Pembayaran dividen kas

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 17, 2015, which were notarized by Deed No. 75 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$6,720,000 from the net income for the year 2014 or US\$0.0080 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2015.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 27, 2016, which were notarized by Deed No. 105 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling US\$106,008,000 from the net income for year ended March 31, 2016 amounting to US\$0.0071 per share or equal to US\$5,964,000 and from unappropriated retained earnings amounting to US\$0.1191 per share or equal to US\$100,044,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2016.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2016.

20. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Penjualan dan penyewaan alat berat		
Pihak ketiga	153.642.015	116.103.670
Pihak berelasi (Catatan 6e)	262.015	5.510.090
Penjualan suku cadang		
Pihak ketiga	82.137.632	74.006.954
Pihak berelasi (Catatan 6e)	20.286	-
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Pihak ketiga	63.190.305	79.389.691
Pihak berelasi (Catatan 6e)	5.786	427.058
Total	299.258.039	275.437.463

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

20. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Sales and rental of heavy equipment
Third parties
Related parties (Note 6e)
Sales of spare parts
Third parties
Related parties (Note 6e)
Repairs and maintenance services
Third parties
Related parties (Note 6e)
Total

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2017 and 2016.

21. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Penjualan dan penyewaan alat berat	145.110.987	125.073.675
Penjualan suku cadang	54.746.834	46.116.139
Jasa pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 30a)	43.479.534	56.086.024
Total	243.337.355	227.275.838

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Sales and rental of heavy equipment
Sales of spare parts
Repairs and maintenance services (Note 30a)
Total

Details of purchases from suppliers with amount of more than 10% from total purchases during the years were made with: (Note 6e)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
	2017	2016	2017	2016
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	98.840.928	32.783.428	48,33%	29,92%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	73.849.943	37.108.663	36,11%	33,87%
Total	172.690.871	69.892.091	84,44%	63,79%

PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd.,
Singapore

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

22. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2017	2016	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	6.065.136	6.124.918	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	2.958.783	4.252.927	Rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.513.945	2.075.752	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Perjalanan dinas	1.294.503	1.686.278	Travelling
Tenaga kerja honororer	720.489	889.139	Honorary
Komunikasi	671.343	694.641	Communication
Servis berkala	610.112	614.074	Periodical service
Asuransi	543.546	687.998	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	445.161	614.284	Repairs and maintenance
Air, gas dan listrik	300.937	420.003	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	252.145	165.506	Professional fees
Pendidikan dan pelatihan	127.057	215.468	Training and education
Jamuan	105.643	170.912	Entertainment
Pajak dan perizinan	96.668	109.934	Taxes and licenses
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	92.890	84.245	Amortization of intangible assets (Note 11)
Lain-lain	827.648	599.784	Others
Total	17.626.006	19.405.863	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2017	2016	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	6.623.694	6.833.654	Salaries, wages and employee benefits
Alat tulis dan keperluan kantor	2.248.298	2.503.443	Stationery and office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.975.242	1.630.948	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Tenaga kerja honororer	916.986	1.131.631	Honorary
Komunikasi	571.885	591.731	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	521.154	589.180	Repairs and maintenance
Asuransi	444.719	562.907	Insurance
Air, gas dan listrik	246.221	343.639	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	206.300	135.414	Professional fees
Pajak dan perizinan	79.092	89.946	Taxes and licenses
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	72.986	66.262	Amortization of intangible assets (Note 11)
Lain-lain	84.120	82.655	Others
Total	13.990.697	14.561.410	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.782.620	-
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	417.714	-
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	50.890	18.785
Sewa <i>workshop</i> dan ruang kantor	47.436	22.032
Klaim ke pemasok	25.294	37.212
Denda kepada pelanggan	10.778	43.087
Pendapatan klaim garansi - neto	-	503.538
Lain-lain	359.667	1.425.063
Total	2.694.399	2.049.717

24. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Net gains on foreign exchange of operating activities
Cash dividend income (Note 9)
Gain on disposal of fixed assets - net (Note 10)
Rental of workshop and office space
Claims to suppliers
Penalties from customers
Warranty claim income - net
Others
Total

25. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	2.807.814	4.081.434
Beban pajak (Catatan 12)	363.521	150.164
Beban klaim garansi - neto	241.589	-
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	1.927.479
Lain-lain	8.431	17.294
Total	3.421.355	6.176.371

25. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Tax expenses (Note 12)
Warranty claim expense - net
Net losses on foreign exchange of operating activities
Others
Total

26. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Piutang usaha (Catatan 5)	1.190.205	433.697
Jasa giro	735.933	193.481
Total	1.926.138	627.178

26. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

Trade receivables (Note 5)
Current accounts
Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

27. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2017	2016	
Utang bank	459.935	173.823	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	313.816	32.188	Finance lease payables
Total	773.751	206.011	Total

**28. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET
PAJAK TANGGUHAN**

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

**28. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS**

Income Tax Benefit (Expense)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2017	2016	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	(5.572.068)	(3.289.733)	Current year
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 12)	(456.814)	(220.898)	Previous year tax audit (Note 12)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(628.329)	536.055	Deferred tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan - neto	(6.657.211)	(2.974.576)	Income tax expense - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

28. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Income Tax Expense - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Maret/		
	Year ended March 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	24.729.412	10.488.865	<i>Income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.133.107	50.900	<i>Depreciation of finance lease assets</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	790.528	880.482	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	666.503	847.080	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Penyusutan aset tetap	356.584	236.964	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Bunga utang sewa pembiayaan	311.324	16.094	<i>Interest on finance lease payables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	282.761	1.622.185	<i>Provision for impairment losses on trade receivables</i>
Penghapusan persediaan	(4.127.175)	(1.177.362)	<i>Inventories written-off</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.803.323)	(214.938)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(123.626)	(117.183)	<i>Gain on disposal of fixed assets - net</i>
Beda temporer neto	(2.513.317)	2.144.222	<i>Net temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Pajak dan perizinan	440.160	174.730	<i>Taxes and licenses</i>
Alat tulis kantor	147.548	175.475	<i>Office supplies</i>
Jamuan	54.323	122.109	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	15.950	21.822	<i>Donation</i>
Promosi	497	1.431	<i>Promotion</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(735.933)	(193.481)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	149.629	223.758	<i>Others</i>
permanen neto	72.174	525.844	<i>Net permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	22.288.269	13.158.931	<i>Taxable income</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan estimasi tagihan pajak (utang pajak penghasilan Pasal 29) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Penghasilan kena pajak	22.288.269	13.158.931
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(5.572.068)	(3.289.733)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	2.026.800	1.659.156
Pasal 23	2.390.887	3.153.277
Pasal 25	-	1.470.591
Total pajak penghasilan dibayar di muka	4.417.687	6.283.024
Estimasi tagihan pajak (Catatan 12)/ (utang pajak penghasilan Pasal 29) (Catatan 15b)	(1.154.381)	2.993.291

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2016.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 tersebut di atas telah dilaporkan di SPT tahun 2015.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2017	2016
Penyusutan aset sewa pembiayaan	283.277	12.725
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	197.632	220.120
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	166.626	211.770
Penyusutan aset tetap	89.146	59.241
Bunga utang sewa pembiayaan	77.831	4.024
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	70.691	405.546
Penghapusan persediaan	(1.031.794)	(294.341)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(450.831)	(53.734)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(30.907)	(29.296)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	(628.329)	536.055

28. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

The computation of estimated claim for tax refund (income tax payable under Article 29) is as follows:

	Taxable income
	Income tax expense - current
	Less prepayment of income taxes:
	Article 22
	Article 23
	Article 25
	Total prepayment of income taxes
	Estimated claim for tax refund (Note 12)/ (income tax payable under Article 29) (Note 15b)

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2017 as mentioned above will be reported in the 2016 Annual Tax Return.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2016 as mentioned above has been reported in the 2015 Annual Tax Return.

Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

Depreciation of finance lease assets
Provision for employee benefits - net
Provision for decline in market value of inventories
Depreciation of fixed assets
Interest on finance lease payables
Provision for impairment losses on trade receivables
Inventories written-off
Payment of finance lease payables
Gain on disposal of fixed assets - net
Deferred income tax benefit (expense) - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	24.729.412	10.488.865	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(6.182.353)	(2.622.217)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(18.044)	(131.461)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	(456.814)	(220.898)	<i>Previous year tax audit</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(6.657.211)	(2.974.576)	<i>Income tax expense - net</i>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Piutang usaha - neto	1.487.966	1.417.275	<i>Trade receivables - net</i>
Persediaan - neto	188.523	1.053.691	<i>Inventories - net</i>
Aset tetap - neto	451.454	393.215	<i>Fixed assets - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.986.536	2.297.939	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Total aset pajak tangguhan	4.114.479	5.162.120	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liability:</i>
Utang sewa pembiayaan	(142.186)	(52.463)	<i>Finance lease payables</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.972.293	5.109.657	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Maret 2017/March 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar		
Aset				Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 127.763.882.323 ¥JP/JP¥ 50.174.401	9.591.163 422.175		Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 888.702.322.585	66.714.385		Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	Rp/Rp 17.517.115	1.315		Trade receivables - related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 3.582.500.723	268.936		Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 29.130.112	245.105		Related party
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 10.082.132.060	756.860		Estimated claims for tax refund
Total Aset		77.999.939		Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 45.373.244.368 AUD/AUD 9.987	3.407.532 7.636		Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 225.856.409.394 ¥JP/JP¥ 48.965	16.954.914 412		Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 57.811.245.741	4.339.858		Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 2.506.611	21.091		Related party
Beban akrual	Rp/Rp 9.699.333.707 AUD/AUD 1.316	728.123 1.006		Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 6.355.928.656	477.136		Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 18.365.609.416	1.378.696		Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 43.027.575.976	3.230.056		Finance lease payables
Total Liabilitas		30.546.460		Total Liabilities
Aset Moneter Neto		47.453.479		Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Maret 2016/March 31, 2016

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 252.544.568.640 ¥JP/JP¥ 510.019.380	19.022.640 4.315.615	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 496.294.769.704	37.382.854	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	Rp/Rp 139.982.144	10.544	Trade receivables - related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 1.232.450.908	92.833	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 52.343.351.580	3.942.705	Estimated claims for tax refund
Total Aset		64.767.191	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 28.451.503.528 AUD/AUD 35.224	2.143.078 26.963	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 60.457.071.912 ¥JP/JP¥ 3.545	4.553.862 30	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 23.364.127.052	1.759.877	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 2.330.036	19.716	Related party
Beban akrual	Rp/Rp 4.673.298.036 AUD/AUD 3.906 ¥JP/JP¥ 2.891.510	352.011 2.990 24.467	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 1.449.128.504	109.154	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 2.946.143.540	221.915	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 10.408.755.728	784.028	Finance lease payables
Total Liabilitas		9.998.091	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		54.769.100	Net Monetary Assets

Pada tanggal 19 Juni 2017, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$0,75 untuk Rp10.000, AS\$0,75 untuk AUD1, AS\$0,72 untuk SGD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 19 Juni 2017, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2017 tersebut akan bertambah sebesar AS\$130.335.

As of June 19, 2017, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.75 to Rp10,000, US\$0.75 to AUD1, US\$0.72 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 19, 2017, the net monetary assets as of March 31, 2017 will increase by US\$130,335.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2017:

a. Perjanjian Royalti

Pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan dan HCM, pemegang saham Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi teknis dimana HCM memberikan hak lisensi kepada Perusahaan untuk memperbaiki, merekondisi dan menjual komponen alat berat tersebut dengan tidak dikenakan biaya royalti akan tetapi dikenakan biaya lisensi tahunan sejak tanggal 1 April 2013. Biaya lisensi tahunan sebesar ¥JP6.000.000 (setara dengan AS\$50.485) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan ¥JP6.000.000 (setara dengan AS\$53.412) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21). Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 dan secara otomatis diperpanjang selama satu (1) tahun.

b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM dan HMAP, pemegang saham Perusahaan, dan HCMI, pihak berelasi.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan (Catatan 6c). Berdasarkan Surat Penunjukan dari HCM tanggal 10 Juli 2014, perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas perjanjian ini sedang dalam proses.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Distributor tanggal 7 Oktober 2014 antara HMAP dan Perusahaan, kedua pihak sepakat untuk mengganti nama model produk "John Deere" yang tertera pada perjanjian awal dan memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas perjanjian ini sedang dalam proses.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2017:

a. Royalty Agreement

On July 30, 2013, the Company and HCM, the Company's shareholder, entered into a technical license agreement whereby HCM granted a royalty-free right to the Company to repair, re-manufacture and sell heavy equipment components to be charged with annual license fee starting April 1, 2013. Annual license fee amounted to JP¥6,000,000 (equivalent to US\$50,485) for the year ended March 31, 2017 and JP¥6,000,000 (equivalent to US\$53,412) for the year ended March 31, 2016 which is recorded as part of "Cost of Revenues" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 21). This agreement expired on March 31, 2017 and shall be automatically extended for one (1) year.

b. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM and HMAP, the Company's shareholders, and HCMI, a related party.

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold (Note 6c). Based on the Letter of Appointment from HCM dated July 10, 2014, this agreement is valid until December 31, 2016. Until the completion date of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

Based on the Amendment of the Distributorship Agreement dated October 7, 2014, entered between HMAP and the Company, both parties agreed to replace the model name of the "John Deere" product on the original agreement and extended the agreement until December 31, 2016. Until the completion date of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2017: (lanjutan)

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

d. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Februari 2018.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2017: (continued)

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company received commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

d. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide the training to certain third parties.

e. Unused Credit Facilities

As of March 31, 2017, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Mizuho Indonesia under unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2018.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2017: (lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - a. *Loan on Note* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$24.000.000.
 - b. *Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - c. *Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - d. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000.
 - e. *Loan on Note-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - g. *Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - h. *Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman b, c, e, f, g dan h adalah AS\$16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2017.

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000 sampai dengan tanggal 13 Mei 2017.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2017: (continued)

e. Unused Credit Facilities (continued)

As of March 31, 2017, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the following credit facilities:
 - a. *Loan on Note* with a maximum credit facility of US\$24,000,000.
 - b. *Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - c. *Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - d. *Bank guarantee* with a maximum credit facility of US\$10,000,000.
 - e. *Loan on Note-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - g. *Loan on Note* - import facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - h. *Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.

The maximum combined credit facility for facilities b, c, e, f, g and h is US\$16,000,000. This loan facility is available until September 2017.

- PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000 until May 13, 2017.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2017.
- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2017: (lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- Pada tanggal 10 November 2008, dan amandemen terakhir tertanggal 12 Februari 2016, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand, Hitachi Construction Machinery Leasing (Thailand) Co. Ltd., Thailand, HCMI, PT Hexa Finance Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$28.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.
- Pada tanggal 10 November 2008, dan amandemen terakhir tertanggal 12 Februari 2016, Perusahaan dan HCMI memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 dengan batas maksimum fasilitas menjadi sebesar AS\$15.000.000.
- Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$60.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2017: (continued)

e. Unused Credit Facilities (continued)

As of March 31, 2017, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- On November 10, 2008, and latest amendment dated February 12, 2016, the Company and its related parties (i.e. HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand, Hitachi Construction Machinery Leasing (Thailand) Co. Ltd., Thailand, HCMI, PT Hexa Finance Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$28,000,000. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.
- On November 10, 2008, and latest amendment dated February 12, 2016, the Company and HCMI obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with maximum credit facilities of US\$15,000,000 and US\$30,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapore under unsecured multicurrency revolving loan facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This facility is available until March 31, 2016. On March 31, 2016, this facility has been extended until March 31, 2017 with a maximum credit facility to become US\$15,000,000.
- On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times, the latest until March 31, 2018 and maximum credit facility became US\$60,000,000.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2017
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan Segmen	153.904.030	82.157.918	63.196.091	-	299.258.039	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	8.793.043	27.411.084	19.716.557	-	55.920.684	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(2.460.931)	(9.400.478)	(9.601.911)	(10.153.383)	(31.616.703)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.694.399	2.694.399	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(3.421.355)	(3.421.355)	Unallocated other expenses
Laba Usaha Segmen	6.332.112	18.010.606	10.114.646	(10.880.339)	23.577.025	Segment Operating Income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.926.138	1.926.138	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(773.751)	(773.751)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	6.332.112	18.010.606	10.114.646	(9.727.952)	24.729.412	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(6.657.211)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					18.072.201	Income for the year
Aset Segmen	53.168.070	99.252.866	17.417.203	69.441.020	239.279.159	Segment Assets
Liabilitas Segmen	26.645.081	28.187.901	28.219.543	13.919.393	96.971.918	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					1.477.858	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					4.894.476	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud					165.876	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.908.692	421.463	477.659	-	2.807.814	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	666.503	-	-	666.503	Provision for decline in market value of inventories

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2017
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	6.791.891	362.593	161.460	-	7.315.944	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	147.112.139	81.795.325	63.034.631	-	291.942.095	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	153.904.030	82.157.918	63.196.091	-	299.258.039	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	681.348	136.225	75.213	-	892.786	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	8.111.695	27.274.859	19.641.344	-	55.027.898	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	8.793.043	27.411.084	19.716.557	-	55.920.684	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	347.662	11.093	(321.039)	(146.181)	(108.465)	Operating Income Java island
Luar pulau Jawa	5.984.450	17.999.513	10.435.685	(10.734.158)	23.685.490	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	6.332.112	18.010.606	10.114.646	(10.880.339)	23.577.025	Segment Operating Income

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2016
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan Segmen	121.613.760	74.006.954	79.816.749	-	275.437.463	Segment Revenues
Laba (Rugi) Bruto Segmen	(3.459.915)	27.890.815	23.730.725	-	48.161.625	Segment Gross Profit (Loss)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(2.511.004)	(10.093.391)	(11.391.904)	(9.970.974)	(33.967.273)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.049.717	2.049.717	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(6.176.371)	(6.176.371)	Unallocated other expenses
Laba (Rugi) Usaha Segmen	(5.970.919)	17.797.424	12.338.821	(14.097.628)	10.067.698	Segment Operating Income (Loss)
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	627.178	627.178	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(206.011)	(206.011)	Unallocated interest expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(5.970.919)	17.797.424	12.338.821	(13.676.461)	10.488.865	Income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(2.974.576)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					7.514.289	Income for the year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (lanjutan)	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2016 (continued)
Informasi Segmen Usaha (lanjutan)						Business Segment Information (continued)
Aset Segmen	47.212.753	101.477.853	24.937.431	107.976.946	281.604.983	Segment Assets
Liabilitas Segmen	9.016.295	10.898.051	18.502.852	14.471.853	52.889.051	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					2.357.600	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					4.517.297	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud					150.507	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.414.752	806.288	860.394	-	4.081.434	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan	(235.042)	1.082.122	-	-	847.080	Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories

Information concerning the Company's business segment is as follows: (continued)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ Sales and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	Year ended March 31, 2016
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	12.252.773	680.488	325.325	-	13.258.586	Java island
Luar pulau Jawa	109.360.987	73.326.466	79.491.424	-	262.178.877	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	121.613.760	74.006.954	79.816.749	-	275.437.463	Total Segment Revenues
Laba (Rugi) Bruto Segmen						Segment Gross Profit (Loss)
Pulau Jawa	456.900	263.707	111.185	-	831.792	Java island
Luar pulau Jawa	(3.916.815)	27.627.108	23.619.540	-	47.329.833	Outside Java island
Laba (Rugi) Bruto Segmen	(3.459.915)	27.890.815	23.730.725	-	48.161.625	Segment Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha						Operating Income (Loss)
Pulau Jawa	4.265	145.628	(203.691)	(98.398)	(152.196)	Java island
Luar pulau Jawa	(5.975.184)	17.651.796	12.542.512	(13.999.230)	10.219.894	Outside Java island
Laba (Rugi) Usaha Segmen	(5.970.919)	17.797.424	12.338.821	(14.097.628)	10.067.698	Segment Operating Income (Loss)

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2017 and 2016:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Finance lease payables

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Non-current financial assets - Investment in shares of stocks

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>Total/Total</u>	<u>Level 1/Level 1</u>	<u>Level 2/Level 2</u>	<u>Level 3/Level 3</u>	
Aset Keuangan Tersedia untuk dijual					AFS Financial Assets
Penyertaan saham	4.579.765	-	-	4.579.765	Investment in shares of stock

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2017 and 2016 are as follows:

For the years ended March 31, 2017 and 2016, there were no transfers between the level fair value measurements.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loan. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease In Basis Point	
31 Maret 2017		
Dolar AS	+100	
Dolar AS	-100	
31 Maret 2016		
Dolar AS	+100	
Dolar AS	-100	

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax

	(68.282)	March 31, 2017
	68.282	US dollar
		US dollar
		March 31, 2016
	(240.325)	US dollar
	240.325	US dollar

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years/	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years/	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	48.352.039	-	-	-	48.352.039	Trade payables
Utang non-usaha	1.759.258	-	-	-	1.759.258	Non-trade payables
Beban akrual	1.953.490	-	-	-	1.953.490	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	640.657	-	-	-	640.657	Short-term employee benefits liability
Sub-total	52.705.444	-	-	-	52.705.444	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liability
Utang sewa pembiayaan	1.718.011	1.077.045	907.106	-	3.702.162	Finance lease payables
Total	54.423.455	1.077.045	907.106	-	56.407.606	Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2017 based on contractual undiscounted payments to be made (including estimated interest payments):

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 disajikan dalam Catatan 29.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
<u>31 Maret 2017</u>			<u>March 31, 2017</u>
Rupiah	+1%	476.242	Rupiah
Rupiah	-1%	(476.242)	Rupiah
<u>31 Maret 2016</u>			<u>March 31, 2016</u>
Rupiah	+1%	392.983	Rupiah
Rupiah	-1%	(392.983)	Rupiah

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated trade receivables, trade payables, short-term employee benefits liability, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2017 and 2016 are presented in Note 29.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

34. KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan melaporkan dugaan tindak pidana penggelapan atas alat berat yang terjual dan masih terutang kepada Perusahaan, yang dilakukan oleh pelanggan pada Kepolisian Daerah Riau yang dinyatakan dalam Laporan Polisi No. STPL/483/X/2015/SPKT/RIAU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perkara tersebut telah dilimpahkan pada Instansi Kejaksaan untuk dilakukan proses hukum lebih lanjut.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2017 and 2016.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

34. CONTINGENCY

On October 30, 2015, the Company filed a police report due to embezzlement of heavy equipment sold and still payable to the Company, by customer at Riau Regional Police Office as stated in the Police Report No. STPL/483/X/2015/SPKT/RIAU. Until the completion date of the financial statements, this case has been submitted to the Prosecutor for further legal process.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2017 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2015, pelanggan tersebut di atas melakukan gugatan perdata kepada Perusahaan atas perbuatan melawan hukum untuk membatalkan perjanjian tertentu melalui Pengadilan Negeri Pekanbaru. Pada tanggal 16 Mei 2016, Pengadilan Negeri Pekanbaru menolak gugatan pelanggan tersebut di atas dalam Putusan No. 248/Pdt.G/2015/PN.Pbr. Pada tanggal 18 Mei 2016, pelanggan tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Pekanbaru atas Putusan Pengadilan Negeri Pekanbaru tersebut di atas. Pada tanggal 22 Desember 2016, Pengadilan Tinggi Pekanbaru menolak gugatan pelanggan tersebut dalam Putusan No. 154/PDT/2016/PT.PBR. Pada tanggal 28 Februari 2017, pelanggan tersebut mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung ("MA") atas Putusan Pengadilan Tinggi Pekanbaru tersebut di atas. Perusahaan telah mengajukan kontra memori kasasi kepada MA pada tanggal 24 Maret 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pelanggan tersebut masing-masing sebesar AS\$790.921 dan AS\$1.736.904, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2017	Catatan/ Note	2016
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	3.954.184	10	831.542
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	218.952	10	-

34. CONTINGENCY (continued)

On December 8, 2015, the above customer filed a lawsuit to the Company on civil tort to nullification of certain agreement through the Pekanbaru District Court. On May 16, 2016, the Pekanbaru District Court rejected the above customer's lawsuit in the Verdict No. 248/Pdt.G/2015/PN.Pbr. On May 18, 2016, the customer filed appeal to the Pekanbaru High Court on the Pekanbaru Verdict above. On December 22, 2016, the Pekanbaru High Court rejected this certain customer's lawsuit in the Verdict No. 154/PDT/2016/PT.PBR. On February 28, 2017, the customer filed cassation to the Supreme Court ("SC") on the Pekanbaru High Court Verdict above. The Company has filed the appeal memory to the SC on March 24, 2017. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the SC.

For the years ended March 31, 2017 and 2016, the Company provides provision for impairment losses on trade receivables of this customer amounting to US\$790,921 and US\$1,736,904, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through finance lease payables

Reclassification of fixed assets to inventories